

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perawatan kulit menjadi salah satu aspek penting dalam industri kosmetik, terutama dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan dan estetika kulit melalui penggunaan produk yang aman dan efektif. Penggunaan produk berbahan alami semakin berkembang seiring dengan meningkatnya kekhawatiran terhadap efek samping bahan kimia sintetis, sehingga banyak konsumen lebih memilih produk yang berasal dari bahan alami dengan manfaat yang lebih luas. Bahan alami diketahui mengandung berbagai senyawa bioaktif seperti antioksidan, antiinflamasi, dan senyawa pelembap alami yang berperan penting dalam menjaga kesehatan kulit (Hayatillah & Hapsari, 2023).

Krim merupakan sediaan setengah padat berbentuk emulsi kental yang mengandung tidak kurang dari 60% air dan digunakan untuk pemakaian luar pada kulit. Secara umum, krim terdiri atas dua fase utama, yaitu fase minyak dan fase air, yang distabilkan oleh emulgator untuk memastikan homogenitas dan stabilitas produk (Hamka et al., 2023). Sediaan krim memiliki tekstur yang ringan, mudah diaplikasikan, serta cepat meresap ke dalam kulit tanpa meninggalkan rasa lengket yang berlebihan. Selain itu, krim memiliki keunggulan dalam penyebarannya yang merata pada permukaan kulit, sehingga bahan aktif yang terkandung di dalamnya dapat terdistribusi dengan optimal. Keunggulan lainnya ialah mudah dibersihkan sehingga membuat krim lebih nyaman digunakan dalam berbagai aplikasi kosmetik.

Body scrub merupakan salah satu metode perawatan kulit yang berfungsi untuk mengangkat sel kulit mati serta merangsang regenerasi sel kulit baru. Penggunaan body scrub secara rutin dapat meningkatkan kesehatan kulit, menjaga kelembutannya, serta memberikan efek pencerahan alami (Kamajaya & Misgiati, 2020). Selain itu, eksfoliasi dengan body scrub juga berkontribusi dalam meningkatkan sirkulasi darah di permukaan kulit, yang berperan dalam distribusi nutrisi secara lebih optimal. Kombinasi body scrub dengan produk perawatan kulit lainnya, seperti pelembap dan serum, dapat meningkatkan

penyerapan kandungan aktif sehingga memberikan manfaat yang lebih efektif dan maksimal bagi kesehatan kulit.

Salah satu bahan alami yang berpotensi dikembangkan dalam formulasi body scrub ialah ekstrak daun pegagan (*Centella asiatica* L.), yang telah dikenal memiliki berbagai manfaat bagi kesehatan kulit. Senyawa aktif yang terkandung dalam pegagan, seperti asiaticoside, madecassoside, dan asiatic acid, berperan dalam meningkatkan sintesis kolagen, mengurangi peradangan, serta memberikan efek antioksidan yang melindungi kulit dari paparan radikal bebas (Fernenda et al., 2023). Selain itu, kombinasi dengan bahan eksfolian alami seperti ampas kelapa (*Cocos nucifera* L.) semakin memperkaya manfaat body scrub karena kandungan serat alaminya mampu membantu proses pengelupasan sel kulit mati secara lembut tanpa menyebabkan iritasi (Irwani et al., 2024). Tidak hanya sebagai eksfolian, ampas kelapa juga mengandung senyawa lemak alami yang dapat menjaga kelembapan kulit setelah eksfoliasi. Dengan demikian, kombinasi ekstrak daun pegagan dan ampas kelapa dalam formulasi body scrub berbasis sediaan krim diharapkan dapat memberikan manfaat ganda, yakni eksfoliasi yang efektif serta perawatan kulit yang optimal melalui hidrasi dan stimulasi regenerasi sel kulit baru.

Pembuatan body scrub dengan ekstrak bahan alami telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh Nelva & Rosalina (2023) dalam tulisannya yang berjudul “Kelayakan Sediaan Body Scrub Oatmeal Dan Daun Pegagan (*Centella asiatica*) Untuk Perawatan Kulit Kering” telah dilakukan untuk mengetahui kelayakan body scrub ditinjau dari uji kadar Vitamin A dan flavonoid, uji organoleptik, uji hedonik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, dokumentasi dan lembar observasi. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa body scrub oatmeal dan daun pegagan layak digunakan terhadap kulit kering.

Penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuningsih, 2024) dalam tulisannya yang berjudul “Formulasi dan Uji Sediaan Krim Body Scrub Beras Merah (*Oryza Nivara*) dan Yogurt dengan Variasi Konsentrasi Ekstrak Pegagan (*Centella Asiatica*) Sebagai Bahan Aktif” telah dilakukan untuk mengetahui

formulasi sediaan krim body scrub beras merah (*Oryza nivara*) dan yogurt dengan variasi konsentrasi ekstrak pegagan (*Centella asiatica L*) 4,4% , 8,8% dan 13,3% yang dapat memenuhi uji mutu sediaan Hasil penelitian menunjukkan dari keempat formulasi F0 (0%), F1 (4,4%), F2 (8,8%) dan F3 (13,3%)memenuhi uji mutu sediaan dengan tekstur semi padat dengan warna merah muda hingga hijau muda, memiliki tipe emulsi m/a, memenuhi pH yang baik dengan rentang pH 6,93-7,59, memenuhi persyaratan daya sebar dan memiliki stabilitas yang cukup baik. Pada uji kesukaan F2 (8,8%), lebih disukai dari parameter tekstur, F3 lebih disukai dari parameter aroma dan F0 (0%) lebih disukai dari parameter warna. Kesimpulan pada penelitian ini yaitu formulasi 3 dengan penambahan ekstrak pegagan 13,3% memiliki mutu sediaan yang paling baik berdasarkan uji pH, uji stabilitas, uji daya sebar, uji tipe emulsi, uji homogenitas dan uji organoleptik.

Meskipun berbagai penelitian pembuatan body scrub dengan bahan alami sudah banyak dilakukan, belum ditemukan penelitian yang mengombinasikan daun pegagan dengan bahan eksfolian alami seperti ampas kelapa. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Formulasi Sediaan Body Scrub Krim Ekstrak Daun Pegagan (*Centella asiatica L.*) dengan Kombinasi Ampas Kelapa (*Cocos nucifera L.*)” dengan variasi konsentrasi 5%, 10%, dan 15%.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *body scrub* krim ekstrak daun pegagan (*Centella asiatica L.*) dengan kombinasi ampas kelapa (*Cocos nucifera L.*) dapat menghasilkan sediaan yang stabil?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui apakah *body scrub* krim ekstrak daun pegagan (*Centella asiatica L.*) dengan kombinasi ampas kelapa (*Cocos nucifera L.*) dapat menghasilkan sediaan yang stabil

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui apakah *body scrub* krim ekstrak daun pegagan (*Centella asiatica L.*) pada konsentrasi 5%, 10% dan 15% dengan

kombinasi ampas kelapa (*Cocos nucifera L.*) memenuhi syarat stabilitas.

D. Manfaat Penelitian

1. Menambah wawasan dalam bidang farmasi kosmetik mengenai formulasi body scrub berbasis bahan alami.
2. Memberikan kontribusi terhadap penelitian terkait penggunaan ekstrak daun pegagan dan ampas kelapa dalam sediaan kosmetik.
3. Memberikan alternatif produk eksfoliasi berbahan alami yang lebih ramah lingkungan dan minim efek samping.